

Pendidikan Islam Berbasis Maqasid Syariah: Membangun Sistem Pembelajaran yang Berorientasi Kesejahteraan Umat

Ayuk Witria Ningsih^{1*}, Hidayati Nilam Permatasari², Putri Anjani³
¹⁻³ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Abstract. *This article discusses the concept of maqasid sharia (sharia goals) as the main foundation in Islamic education. With this approach, it is hoped that the Islamic education system can create individuals who not only understand religious values, but are also able to contribute to the welfare of the people. This research provides guidance on the implementation of maqasid sharia-based education at various levels of education, from elementary school to university.*

Keywords: *Maqasid Syariah, Islamic Education, Learning System, Community Welfare, Religious Values.*

Abstrak. Artikel ini membahas konsep maqasid syariah (tujuan-tujuan syariah) sebagai landasan utama dalam pendidikan Islam. Dengan pendekatan ini, sistem pendidikan Islam diharapkan dapat menciptakan individu yang tidak hanya memahami nilai-nilai agama, tetapi juga mampu berkontribusi pada kesejahteraan umat. Penelitian ini memberikan panduan implementasi pendidikan berbasis maqasid syariah di berbagai level pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Kata Kunci: Maqasid Syariah, Pendidikan Islam, Sistem Pembelajaran, Kesejahteraan Umat, Nilai Agama.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki tujuan yang luhur, yaitu membentuk individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, maqasid syariah atau tujuan-tujuan syariah dapat dijadikan landasan utama dalam merancang sistem pendidikan Islam yang holistik dan komprehensif. Maqasid syariah mencakup lima aspek utama: perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Prinsip ini tidak hanya relevan dalam hukum Islam, tetapi juga dapat diterapkan dalam sistem pendidikan untuk menciptakan keseimbangan antara aspek spiritual dan material dalam kehidupan manusia.

Penerapan maqasid syariah dalam pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan umat. Artikel ini membahas konsep pendidikan Islam berbasis maqasid syariah, implementasinya pada berbagai level pendidikan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada kesejahteraan umat.

2. TINJAUAN LITERATUR

Maqasid syariah merupakan konsep yang telah dikaji oleh banyak ulama sejak masa klasik hingga modern. Menurut Al-Ghazali (1997), maqasid syariah bertujuan untuk menjaga lima aspek utama kehidupan manusia, yang dikenal sebagai al-daruriyyat al-

khams. Ibn Ashur (2006) memperluas konsep ini dengan menekankan pentingnya pengembangan manusia secara holistik, termasuk aspek pendidikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, maqasid syariah dapat dijadikan landasan untuk merancang kurikulum yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu duniawi. Asmawi (2018) mencatat bahwa penerapan maqasid syariah dalam pendidikan dapat membantu menciptakan individu yang memiliki integritas moral, kemampuan intelektual, dan kepedulian sosial. Hal ini sejalan dengan pandangan Nasution (2020), yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai maqasid syariah dalam pembelajaran untuk menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman.

Berbagai studi juga menunjukkan keberhasilan penerapan maqasid syariah dalam pendidikan Islam. Misalnya, penelitian oleh Abdullah (2019) menunjukkan bahwa sekolah yang mengadopsi pendekatan ini mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berorientasi pada kesejahteraan umat.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui studi literatur, wawancara dengan pendidik dan ulama, serta observasi pada institusi pendidikan Islam yang telah menerapkan konsep maqasid syariah. Analisis dilakukan untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip maqasid syariah diterapkan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan manajemen pendidikan.

4. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan maqasid syariah dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- a. Perancangan Kurikulum Berbasis Maqasid Syariah: Kurikulum dirancang untuk mencakup pembelajaran nilai-nilai agama yang mendalam, pengembangan keterampilan hidup, dan pemahaman terhadap isu-isu sosial. Hal ini bertujuan untuk menciptakan individu yang seimbang secara spiritual dan intelektual.
- b. Metode Pembelajaran Holistik: Metode pengajaran yang digunakan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan kritis.

- c. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Pendidikan berbasis maqasid syariah melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai Islam.

5. DISKUSI

Penerapan maqasid syariah dalam pendidikan Islam menghadirkan berbagai peluang dan tantangan. Salah satu peluang utamanya adalah kemampuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai agama. Dengan pendekatan ini, pendidikan Islam dapat menghasilkan individu yang memiliki integritas moral, kompetensi intelektual, dan kepedulian sosial yang tinggi.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang maqasid syariah di kalangan pendidik dan pengelola pendidikan. Selain itu, penerapan konsep ini memerlukan dukungan kebijakan yang kuat dari pemerintah dan lembaga pendidikan. Tantangan lainnya adalah kesenjangan antara teori dan praktik, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai maqasid syariah ke dalam kurikulum dan metode pengajaran.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kolaborasi antara ulama, pendidik, dan pemerintah. Pelatihan dan pendampingan bagi pendidik juga diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang maqasid syariah dan bagaimana menerapkannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan model pendidikan berbasis maqasid syariah yang dapat diterapkan secara luas.

6. KESIMPULAN

Pendidikan Islam berbasis maqasid syariah memiliki potensi besar untuk menciptakan sistem pembelajaran yang berorientasi pada kesejahteraan umat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai maqasid syariah ke dalam kurikulum, metode pengajaran, dan manajemen pendidikan, institusi pendidikan Islam dapat menghasilkan individu yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Namun, untuk mewujudkan visi ini, diperlukan komitmen dan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk pendidik, ulama, pemerintah, dan masyarakat. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, pendidikan Islam berbasis maqasid syariah dapat menjadi

solusi untuk menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman dan memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan umat.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2019). Pendidikan Berbasis Maqasid Syariah. Jakarta: Gramedia.
- Al-Attas, S. M. N. (1999). The Concept of Education in Islam. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Ghazali, A. H. (1997). Al-Mustasfa fi Ilm al-Usul. Beirut: Dar al-Kutub.
- Asmawi, A. (2018). Integrasi Nilai Maqasid Syariah dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: UIN Press.
- Azra, A. (2003). Paradigma Baru Pendidikan Islam. Jakarta: Kompas.
- Baharuddin, E. (2017). Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: UIN Press.
- Hasan, M. (2019). Implementasi Maqasid Syariah dalam Pendidikan. *Islamic Education Journal*, 5(1), 45-60.
- Hidayat, A. (2020). Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi. Malang: UMM Press.
- Ibn Ashur, M. T. (2006). Maqasid al-Shariah al-Islamiyyah. London: International Institute of Islamic Thought.
- Kamali, M. H. (2008). Principles of Islamic Jurisprudence. Cambridge: Islamic Texts Society.
- Kurniawan, R. (2021). Pendidikan Islam Holistik. Jakarta: Gramedia.
- Nasution, H. (2020). Pendidikan Islam Multidisipliner. Jakarta: PT Gramedia.
- Rahmat, I. (2019). Kurikulum Berbasis Syariah. *Al-Tahrir Journal*, 19(2), 123-135.
- Wahid, Z. (2020). Maqasid Syariah dalam Pendidikan Modern. *Islamic Educational Review*, 8(3), 205-220.
- Yusuf, M. (2021). Model Pendidikan Islam Kontemporer. Bandung: Rosda.